

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia kecantikan sangat berkembang, baik kecantikan kulit maupun kecantikan rambut. Setiap orang khususnya kaum wanita ingin menjaga penampilan pada setiap kesempatan, bagi kaum wanita yang bekerja atau pun ibu rumah tangga ingin menjaga kecantikannya baik dari dalam atau pun dari luar. Pada dasarnya semua wanita itu cantik dan unik. Dan kecantikan yang terpancar itu meliputi kecantikan dari luar dan dari dalam. Kecantikan dari luar ditunjang oleh penampilan fisik sedangkan kecantikan dari dalam dapat terpancar bila kondisi psikis sehat dan budi pekertinya baik. Dalam hal ini, tata rias wajah sangat berperan penting dalam menampilkan kecantikan fisik. Seni merias wajah merupakan kombinasi dari dua unsur. Pertama, untuk mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagian-bagian dari wajah yang sudah indah. Dan yang kedua adalah menyamarkan atau menutupi kekurangan yang ditemukan pada wajah (Martha, 2009).

Menurut Fitryane (2011), Kecantikan merupakan bagian yang terpenting dari gaya hidup wanita. Dalam memilih warna dasar tata rias maupun warna untuk perona mata (*eye shadow*), pemerah pipi (*blush on*) serta warna perona bibir (*lipstick*) juga tak kalah pentingnya dan harus di serasikan dengan warna kulit, busana, serta acara yang akan dibawakan/dihadiri guna menghasilkan tata rias wajah yang maksimal.

Dengan semakin berkembangnya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sekolah menengah kejuruan yang berkompetensi dalam bidang tersebut telah mempersiapkan sumber daya manusia yaitu para peserta didik yang berkompeten dalam bidang keahlian tata kecantikan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya sumber daya manusia adalah pendidikan.

SMK Negeri 8 Medan merupakan sebuah lembaga pendidikan dan pelatihan untuk tingkat menengah kejuruan. SMK Negeri 8 Medan terdiri dari beberapa tingkat kejuruan yaitu tata boga, tata busana, akomodasi perhotelan, dan salah satu program keahliannya adalah tata kecantikan. Jurusan Kecantikan ini terbagi 2 yaitu kecantikan kulit dan kecantikan rambut. Pada kelas X untuk jurusan kecantikan terdapat salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan jurusan produktif yaitu rias wajah malam hari.

Dalam proses pembelajaran rias wajah malam hari, peserta didik dituntut untuk dapat menjelaskan prosedur rias wajah malam hari. Selanjutnya, untuk melakukan prosedur rias wajah malam hari peserta didik terlebih dahulu diminta untuk melakukan prosedur rias wajah yang mereka ketahui kemudian dengan memberikan penekanan untuk rias wajah malam hari yaitu pada warna yang digunakan. Hal ini berkaitan erat dengan pencahayaan, karena pada malam hari cahaya hanya berasal dari lampu. Jadi, pantulan warna dari *make up* pun tidak sebanyak pada waktu siang hari. Untuk itu, penggunaan warna-warna yang lebih pekat sangat diperlukan supaya wajah tidak terlihat pucat (Otaviyanti:2015)

Warna memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu pengaplikasian *make up* dimana warna bisa menciptakan suasana yang dramatis

bagi yang melihatnya . Warna dalam tata rias menciptakan dimensi pada wajah sehingga dapat menutupi apa yang diinginkan pada wajah. Dengan perpaduan gelap dan terang lewat warna pada wajah membuat wajah tampak lebih menonjol. Kemampuan dalam membuat gradasi warna akan memberikan kesan kehalusan dan mempertegas hasil rias wajah (Kusumawardhani:2014). Semua warna indah, apalagi jika di kombinasikan dengan tepat dan harmonis (Mahyudin: 2002). Pemilihan warna yang tepat dalam pengaplikasian *make up* selain mempercantik wajah juga akan menciptakan hasil riasan yang selaras dengan penampilan.

Dalam rias wajah malam hari, yang perlu diperhatikan adalah pemilihan warna untuk *foundation*, *blush on* , *eye shadow* , dan *lipstick*. Pemilihan warna *foundation* (alas bedak) yang salah dapat membuat make up terlihat tidak *natural* dan menyerupai topeng. Sedangkan *Eye shadow* atau perona mata menciptakan efek berbeda-beda pada mata, tergantung dari warna sekelilingnya yakni warna mata dan warna kulit. Kulit yang terang, sebaiknya memilih nada yang sedang atau senada lebih gelap daripada warna kulit.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa SMK Negeri 8 Medan bahwasannya hasil belajar siswa kelas X khususnya pada rias wajah malam hari masih tergolong rendah, dimana dalam hal pemilihan warna *foundation*, siswa masih kurang tepat dalam memilih warna *foundation* untuk rias wajah malam hari. Begitu juga dengan pemilihan warna *blush on* , *eye shadow*, dan *lipstick* yang tidak sesuai dengan warna kulit.

Hal ini dapat dilihat pada data dokumentasi yang diperoleh, bahwa hasil belajar siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan dalam mata

pelajaran Dasar Kecantikan Kulit adalah sebagai berikut: Nilai Sub Sumatif tahun 2014/2015 yang berjumlah 30 orang rata-rata masih relatif cukup dimana tidak ada siswa yang mendapat nilai A (86-99), yang mendapat nilai B (75-85) berjumlah 8 orang , yang mendapat nilai C (66-74) berjumlah 21 orang dan yang mendapat nilai D (60-65) berjumlah 1 orang. Dari data yang diperoleh , maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata siswa selama satu tahun terakhir tergolong cukup. Standart ketuntasan yang diterapkan pihak sekolah SMK Negeri 8 adalah 75. Masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah standart ketuntasan minimal.

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Warna Dengan Hasil Rias Wajah Malam Hari Pada Siswa Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi yang berkenaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan atau teori warna pada siswa masih tergolong rendah
2. Pengetahuan siswa dalam memadukan warna masih kurang baik
3. Kemampuan siswa dalam menerapkan kombinasi warna masih kurang baik
4. Pengetahuan siswa dalam rias wajah malam hari masih tergolong rendah
5. Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan rias wajah malam hari tergolong rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian lebih mendalam dan terfokus, penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengetahuan warna untuk pemilihan *foundation*, *eye shadow*, *blush on*, dan *lipstick* sesuai dengan warna kulit
2. Rias wajah malam hari untuk kesempatan pesta.
3. Siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengetahuan warna pada siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit di SMK N 8 Medan?
2. Bagaimanakah hasil rias wajah malam hari untuk kesempatan pesta pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan?
3. Bagaimanakah hubungan antara pengetahuan warna dengan hasil rias wajah malam hari pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan warna pada siswa kelas X Tata Kecantikan di SMK N 8 Medan
2. Untuk mengetahui hasil rias wajah malam hari untuk kesempatan pesta pada siswa kelas X Kecantikan di SMK N 8 Medan
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan warna dengan hasil rias wajah malam untuk kesempatan pesta pada siswa kelas X Kecantikan di SMK N 8 Medan.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Guru SMK Negeri 8 Medan

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan pengajaran tentang pengetahuan warna dalam mengajar materi pokok *make up*.

2. Bagi siswa SMK Negeri 8 Medan

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses kegiatan belajar melakukan *make up*.

3. Bagi Mahasiswa Prodi Tata Rias

Memberikan informasi pengetahuan pendidikan tata rias melalui hubungan pengetahuan teori warna dalam mengaplikasikan *make up* pada mahasiswa PKK Fakultas Teknik khususnya prodi Tata Rias.